

INVENTARISASI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN MASYARAKAT KENAGARIAN SUNGAI JANIAH

Arfan Yuza^{1*}, Rahmadhani Fitri²

¹Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang

²Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang

Corresponding: arfanyuza228@gmail.com

Abstract

Background: Ethnobotany is a field of science that studies the reciprocal relationship between humans and plants, medicinal plants are a branch of science from ethnobotany, since ancient times the people of West Sumatra have still used plants as a medium for treatment, one of which is the Kenagarian Sungai Jariah community, Gunung Talang District, Solok Regency, Sumatra Province West.

Methods: methods and community interviews about medicinal plants that are often used by the community. This research was conducted in the period November-December 2023.

Results: Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah tumbuhan yang sering digunakan masyarakat Kenagarian Sungai Jariah sebanyak 16 spesies yang termasuk ke dalam 11 familia. Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan masyarakat adalah daun.

Conclusion: From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the Kenagarian Sungai Jariah community uses plants as a medium for traditional medicine. The plants commonly used by the community consist of 16 species belonging to 11 families. The parts of plants that people often use are leaves and there are also some who use plant parts in the form of stems, roots, rhizomes and fruit.

Keywords: *Inventory, Ethnobotany, Medicinal Plants.*

Abstrak

Latar Belakang: Etnobotani adalah bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan tumbuhan, tumbuhan obat adalah cabang ilmu dari etnobotani, sejak zaman dahulu masyarakat Sumatera Barat masih menggunakan tumbuhan sebagai media pengobatan salah satunya masyarakat Kenagarian Sungai Jariah, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dan wawancara masyarakat tentang tumbuhan obat yang sering digunakan masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada rentang bulan November-Desember 2023.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah tumbuhan yang sering digunakan masyarakat Kenagarian Sungai Jariah sebanyak 16 spesies yang termasuk ke dalam 11 familia. Bagian tumbuhan yang paling sering digunakan masyarakat adalah daun.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kenagarian Sungai Jariah memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan sebagai media pengobatan tradisional. Tumbuhan yang biasa digunakan masyarakat terdiri dari 16 spesies yang termasuk kedalam 11 familia. Bagian tumbuhan yang sering digunakan masyarakat adalah daun dan ada juga beberapa yang menggunakan bagian tumbuhan berupa batang, akar, rimpang, dan buah.

Kata Kunci: Inventarisasi, Etnobotani, Tumbuhan obat

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah termasuk kekayaan flora yang bermanfaat sebagai obat maka dari itu Indonesia disebut sebagai *Live Laboratory* (Rezki Dkk, 2017).

Etnobotani adalah bidang ilmu yang mempelajari interaksi luas antara komunitas lokal dan lingkungan alamnya. Penelitian etnografi melibatkan sistem pengetahuan masyarakat lokal mengenai pemanfaatan sumber daya alam tumbuhan. Oleh karena itu, pendekatan etnobotani partisipatif (PEA) memerlukan partisipasi masyarakat untuk mempertanggungjawabkan pengolahan dan penggunaan obat di lapangan (M. Alie, 2016). Menurut Whitney (2016), etnobiologi dan etnobotani adalah studi dengan pengambilan data dari penduduk lokal, informan dipilih langsung oleh peneliti, misalnya kajian tentang ilmu pengobatan tradisional.

Menurut martin (1995), Selama ribuan tahun, manusia telah memanfaatkan tanaman yang disebut tanaman obat untuk menjaga kesehatan. Beberapa pendekatan yang biasa digunakan oleh berbagai ahli dalam penemuan senyawa obat antara lain: (1) Seleksi acak berbagai metabolit sekunder yang dihasilkan tanaman, (2) Seleksi berdasarkan kekerabatan (filogenetika), (3) Etnobotani atau etnomedis.

Latar belakang sejarah pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan obat atau herbal menunjukkan bahwa penggunaan bahan dari alam sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang selama berabad-abad yang lalu. Sejarah ini tertulis pada naskah lama, dan relief pada candi borobudur menggambarkan orang yang sedang meracik obat dengan tumbuhan sebagai bahan utamanya (Lusia, 2006).

Pengobatan tradisional sering menjadi pertolongan terakhir jika pengobatan modern sudah dilakukan dan tidak menemukan hasil (Erliyanti, 2010). Namun sayangnya masyarakat yang umumnya tinggal di perkotaan sudah banyak yang tidak memandang kepada pengobatan tradisional dan bergantung dengan pengobatan modern.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pengobatan tradisional tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia (Indriati,

2017). WHO mengungkapkan bahwa 60% negara maju 80% negara berkembang menggunakan tumbuhan sebagai media pengobatan tradisional (Mirza, 2010).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih mempertahankan adat istiadat seperti budaya pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Menurut BPS (2019), Sumatera Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 9 kota. Luas wilayahnya kurang lebih 42,2 ribu kilometer persegi atau 2,27% luas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan data tersebut, Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak hutan dan keanekaragaman hayati.

Masyarakat Kenagarian Sungai Janiah Kabupaten Solok Sumatera barat telah memanfaatkan tumbuhan sebagai media pengobatan sejak zaman dahulu. Masyarakat tersebut meyakini bahwa tumbuhan obat dapat mencegah berbagai macam penyakit. Pengetahuan masyarakat terhadap tumbuhan obat ini didapatkan secara turun temurun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama masyarakat Kenagarian Sungai Janiah tumbuhan obat masih menjadi pilihan pertama ketika mengalami sakit, salah satu tumbuhan yang secara umum digunakan masyarakat Kenagarian Sungai Janiah adalah tumbuhan Sitawa (*Costusspesciosus* (Koeing.) Sith.) dengan khasiat dapat menurunkan panas demam dan mengobati luka pada kulit.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Sungai Janiah pada rentang bulan November-Desember tahun 2023. Data diperoleh dari hasil wawancara bersama masyarakat Kenagarian Sungai Janiah. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis dan kamera DLSR.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey deskriptif yaitu dengan cara observasi langsung ke lapangan. Hasil wawancara yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui jenis-jenis tanaman obat, bagian tanaman yang digunakan, dan jenis penyakit yang diobati dengan tujuan inventarisasi dan identifikasi tumbuhan obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan di Kenagarian Sungai janiah, Kabupaten Solok, Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil inventarisasi tumbuhan obat.

Suku	Jenis	Nama Daerah	Bagian yang Digunakan
<i>Euphorbiaceae</i>	<i>Jatropha curcas</i>	Paku Limbek	Daun
<i>Amaranthaceae</i>	<i>Amaranthus dubius</i>	Bayam tanah	Daun
	<i>Mart. ex Thell</i>		
<i>Araliaceae</i>	<i>Nothopanax scutellarium Merr</i>	Tapak leman	Daun
<i>Clusiaceae</i>	<i>Garcinia mangostana L</i>	Manggih	Batang/ Buah/ Daaun
			Batang
<i>Gramineae / Poaceae</i>	<i>Cymbopogon citrates (DC) Stapf.</i>	Sarai	Batang
	<i>Elymus repens (L.) Gould.</i>	Cikumpai	Batang/ Daun
	<i>Leersia hexandra Sw</i>	Rumpuik Banto	Batang/ Daun
<i>Lamiaceae</i>	<i>Coleus scutellarioides L.</i>	Piladang sirah	Daun
	<i>Hyptis suaveolens Jacq</i>	Bungo subang	Daun
	<i>Orthosiphon stamineus Benth</i>	Kumis kucing	Daun
	<i>Ocinum sanctum L</i>	Ruku-ruku	Daun
<i>Lauraceae</i>	<i>Cinnamomum burmani</i>	Kulik manis	Daun
	(Ness.)		
<i>Liliaceae</i>	<i>Aloe vera L</i>	Lidah buayo	Daun
<i>Piperaceae</i>	<i>Piper betle L</i>	Siriah	Daun
	<i>Clausena excavata</i>	Sicerek	Daun
<i>Rutaceae</i>	<i>Burm. F.</i>		
<i>Zingiberaceae</i>	<i>Costus speciosus</i>	Sitawa	Daun
	(Koeing.) Sith.		

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kenagarian Suangai Janiar, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat terdapat 16 jenis spesies yang termasuk ke dalam 11 familia yang sering digunakan oleh masyarakat Kenagarian Sungai janiah.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan masyarakat Kenagarian Sungai Janiah bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat adalah daun. Menurut Handayani (2005), menjelaskan bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat adalah daun hal ini disebabkan daun adalah tempat terjadinya fotosintesis yang diduga memiliki kandungan senyawa yang berfungsi sebagai obat. Sedangkan menurut Farhatul (2012), Daun paling sering digunakan masyarakat sebagai pengobatan dikarenakan kemudahan dalam mengolah bagian tumbuhan dibanding dengan bagian yang lain.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananto et al., (2015), yang menemukan bahwa adanya aktivitas antimikroba pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Salmonella*

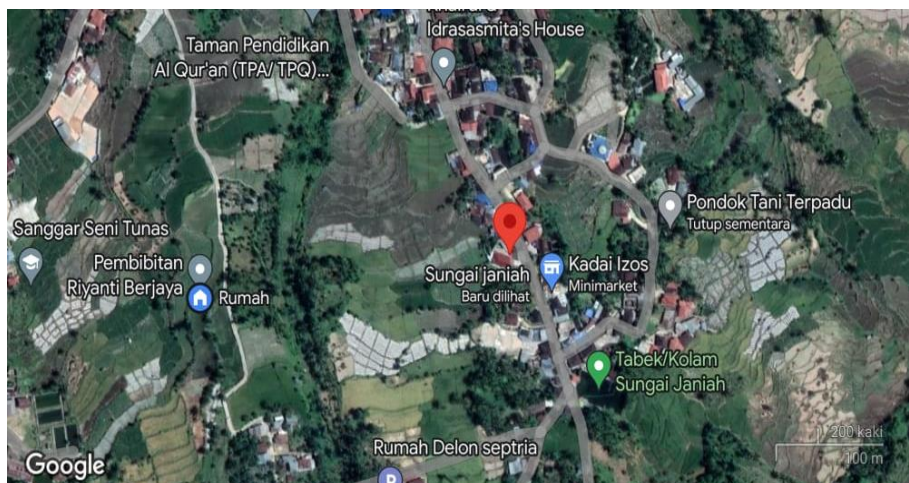
enteriditis pada daun. Beberapa senyawa yang dihasilkan oleh aktivitas bakteri ini dianggap memiliki peran untuk kesehatan.

Menurut penelitian F mehran (2015) Masyarakat mempercayai bahwa daun sirsak berfungsi sebagai anti kanker. Ekstrak dari daun sirsak dapat menurunkan persentase viabilitas cell line payudara T47D. Dikarenakan di dalam ekstrak daun sirsak memiliki kandungan acetogenin.

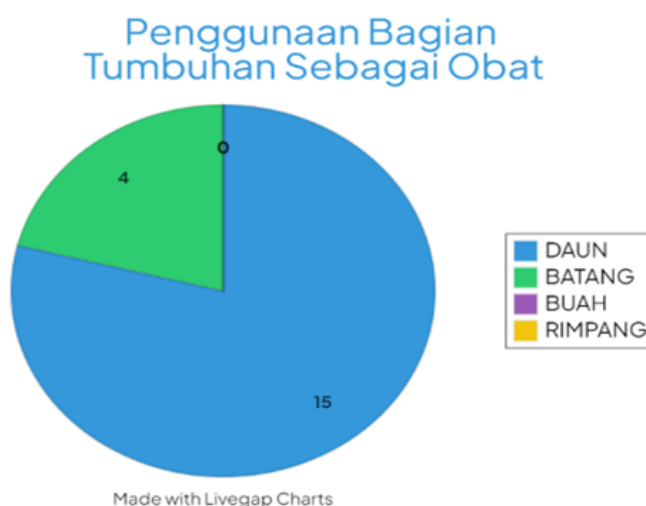
Pada hasil penelitian didapatkan tanaman jarak sebagai tanaman yang paling sering digunakan masyarakat Kenagarian Sungai janiah. Menurut (Riani, 2018) Pengolahan daun jarak untuk obat dengan cara merebus atau merendam daun jarak dengan air hangat selama 3 menit lalu daun di tempelkan di bagian tubuh yang sakit, misalnya pada penyakit demam maka daun di tempelkan di bagian kening penderita.

Tumbuhan selanjutnya yang sering digunakan sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat Kenagarian Sungai Janiah adalah lidah buaya. Menurut (Kartika sari, 2016) Didalam daun lidah buaya memiliki kandungan Vitamin A, C, asam amino, Cu, Inositol, Enzim mineral, dan lain-lain. Zat-zat yang terkandung didalam Lidah buaya

bermanfaat untuk kesehatan rambut.



Gambar 1. Peta Kenagarian Sungai Janiah.



Gambar 2. Grafik penggunaan bagian tumbuhan sebagai obat

SIMPULAN

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kenagarian Sungai Janiah memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan sebagai media pengobatan tradisional.
2. Tumbuhan yang biasa digunakan masyarakat terdiri dari 16 spesies

DAFTAR PUSTAKA

Ananto, F. J., Herwanto, E. S., Nugrahandhini, N. B., Chizma, Y., Abidin, M. Z., & Suswati, I. (2015). *ELEVATION (KELOR LEAVES As ANTIBIOTICS For*

3. Bagian tumbuhan yang sering digunakan masyarakat adalah daun dan ada juga beberapa yang menggunakan bagian tumbuhan berupa batang, akar, rimpang, dan buah.

PSEUDOMONAS): IN VIVO METHOD TO DETERMINE ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF MORINGA LEAVES GEL AS NATURAL ANTIBIOTICS AGAINST Pseudomonas aeruginosa. Pharmacy, 12(01).

- Badan Pusat Statistik. 2019. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2019. Padang.
- Indriati, G., Sakerengan, S., & STKIP PGRI Sumatera Barat, B. (2017). INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DI DESA MUARA SIBERUT KECAMATAN SIBERUT SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI INVENTORY OF DRUG PLANT IN ESTUARY VILLAGE SIBERUT DISTRICT SIBERUT SOUTHREGENCY OF MENTAWAI ISLANDS. *BioScience*, 1(2).
<https://doi.org/10.24036/bsc.v1i2.8062>
- Erliyanti. 2010. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Kawasan Gunung Sebayung Desa Bagak Syahwa Singkawang. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Farhatul Wahidah Dosen Pada Jurusan Biologi, B., Sains dan Teknologi, F., & Alauddin Makassar, U. (n.d.). *POTENSI TUMBUHAN OBAT DI AREA KAMPUS II UIN ALAUDDIN SAMATA GOWA*.
- Moghadamtousi SZ, Fadaeinasab M, Nikzad S, Mohan G, Ali HM, Kadir HA. *Annona muricata* (Annonaceae): A Review of Its Traditional Uses, Isolated Acetogenins and Biological Activities. *Int J Mol Sci*. 2015 Jul 10;16(7):15625-58. doi: 10.3390/ijms160715625. PMID: 26184167; PMCID: PMC4519917.
- Handayani. L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Kartika Sari, D. (2016). Perawatan Herbal Pada Rambut Rontok. *Majority*, 5(5), 129–134. Retrieved From [Http://Juke.Kedokteran.Unila.Ac.Id/Index.Php/Majority/Article/View/937](http://Juke.Kedokteran.Unila.Ac.Id/Index.Php/Majority/Article/View/937)
- Lusia, ORKS. (2006). *Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vo.III. No.1. p. 01-07
- Martin, G. J. (1995). *Ethnobotany: A methods manual*. Boston: Springer.
- Mirza, Zailani. (2010). *Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Suku Osing Banyuwangi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- M. Alie Humaedi, *Etnografi Pengobatan*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2016). hlm. 20.
- Riani. (2018). Perbandingan Efektivitas Daun Jarak+Minyak Kayu Putih Dengan Daun Jarak Tanpa Minyak Kayu Putih Terhadap Kesembuhan Perut Kembung Pada Bayi 0 – 2Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017/2018. *Ners*, 2(2), 71 81. Retrieved From <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Ners/Article/View/228>
- Rezki, S. C., Munir, A. & Parakkasi. (2016). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Bagi Masyarakat Kelurahan Lapuko Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal AMPIBI*, 1(1): 33-40.
- Whitney, Cory William, et al. "Learning with Elders: Human Ecology and Ethnobotany Explorations in Northern and Central Vietnam." *Human Organization*, vol. 75, no. 1, 2016, pp. 71–86. JSTOR, <http://www.jstor.org/stable/44127064> . Accessed 17 Feb. 2024.